



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Diresmikan, Vihara Tridharma Bumi Raya Thai Pak Pho Gelar Vaksinasi 1.200 Dosis

**SAMBAS (IM)** - Sebanyak 1.200 warga pesisir di Kabupaten Sambas yakni dari Kecamatan Jawai dan Jawai Selatan Selasa (7/9) lalu sudah divaksin Covid 19.

Kegiatan tersebut menjadi rangkaian ungkapan syukur atas peresmian Vihara Tridharma Bumi Raya Thai Pak Pho Desa Matang Terap Kecamatan Jawai Selatan.

Vaksinasi itu dihadiri Bupati Sambas H Satono serta sejumlah Anggota DPRD Kabupaten Sambas diantaranya Hendro Sudomo, Budiono serta Pembimas Buddha Provinsi Kalbar Naryoto dan Pimpinan Wilayah Magabutri Kalbar Bong Wui Kong.

Warga Desa Dungan Laut Kecamatan Jawai Winda menyatakan dirinya sangat bersyukur dengan adanya kegiatan vaksinasi yang digelar di Vihara Tridharma Bumi Raya Thai Pak Pho.

Karena dirinya beberapa kali mendaftar di puskesmas setempat namun hingga saat ini belum juga mendapatkan vaksin.

"Sudah beberapa kali mendaftar di puskesmas, tapi belum juga mendapat giliran disuntik vaksin.

Jadi beruntung sekali dengan dilaksanakannya vaksinasi di



Bupati H Satono secara simbolis menyerahkan beras dan ikan dari panitia vaksinasi dan peresmian vihara.

Vihara Tridharma Bumi Raya Thai Pak Pho. Sehingga saya bisa mendapatkan suntik vaksin," kata Winda.

Winda meyakini dengan divaksinasi menjadi upaya mencegah penularan Covid 19. Termasuk mengantisipasi sertifikat vaksinasi sebagai salah satu persyaratan untuk pergi kemana-mana.

"Disuntik vaksin bisa mencegah terkena Covid 19. Kemudian jika kemana-mana kalau diperlukan sertifikat vaksin maka saya sudah ada,"

katanya lagi.

Ketua Panitia Peresmian Vihara Tridharma Thai Pak Pho dan Vaksinasi massal Atonk mengatakan pelaksanaan vaksinasi ini merupakan rangkaian ungkapan syukur atas diresmikannya Vihara Tridharma Bumi Raya Thai Pak Pho.

"Vaksinasi ini adalah bagian rasa syukur atas diresmikannya vihara. Dan rasa syukur tersebut diaplikasikan dengan berbuat sesuatu yang berguna bagi masyarakat, nusa dan

bangsa," ujar Atonk.

Atonk pun menyampaikan terimakasih karena kegiatan vaksinasi yang dilakukan mendapatkan antusias warga hingga bisa tembus 1.200 dosis.

"Ini adalah sejarah baru. Dalam satu hari 1.200 dosis vaksin disuntikan," ucapnya.

Sejumlah elemen mulai dari Magabutri Kabupaten Sambas bersama Perkumpulan Masyarakat Jawai Kalbar di Jakarta, Perkumpulan Anak Jawai di Jakarta, Vihara Tridharma yang juga didukung Pem-

kab Sambas, Dinkes melalui Puskesmas Matang Suri dan Sentebang, Polres Sambas dan TNI melaksanakan vaksinasi massal kepada warga. Seluruh warga setelah menerima suntikan vaksinasi memperoleh 5 kg beras dan 1 kg ikan.

Dalam kesempatan tersebut Atonk juga menceritakan sedikit sejarah pembangunan Vihara Tridharma Bumi Raya Thai Pak Pho. Dulunya vihara ini, bangunan bermaterial kayu dan bentuknya sederhana dengan ukuran

4x6 meter. Seiring berjalannya waktu, tempat ibadah tersebut tak mampu menampung umat terutama saat hari besar.

Berawal dari kondisi itulah, inisiatif Sun Min yang merupakan Ketua pembangunan Vihara bersama dengan masyarakat Tionghoa dan umat Buddha di Kecamatan Jawai dan Jawai Selatan memulai pembangunannya.

"Sekarang bangunannya bisa dilihat, cukup megah, dengan ukuran 12 x 9 Meter. Tahapan renovasi dan pem-

angunan dimulai Mei 2019 dan selesai Agustus 2021. Namun yang sudah selesai adalah bangunan utama dan masih memerlukan pagar yang memerlukan biaya sekitar Rp250 juta," jelasnya.

Ketua Pembimas Buddha Provinsi Kalbar Naryoto mengapresiasi peresmian vihara yang dirangka dengan vaksinasi dan pembagian sembako serta ikan.

Diharapkan ini menjadi upaya bersama dalam berbuat kebaikan antar sesama.

Bupati Sambas H Satono mengapresiasi Atonk dan kawan-kawan, yang sudah jauh-jauh datang dari Pemanngkat mendukung pelaksanaan vaksinasi.

Bupati H Satono berharap apa yang dilakukan di Kecamatan Jawai Selatan ini, yakni peresmian Vihara dirangka dengan vaksinasi massal bisa dilaksanakan di kecamatan dan desa lain di Kabupaten Sambas.

H Satono juga berharap masyarakat untuk tetap waspada karena Covid 19 belum berakhir.

Tetap mematuhi protokol kesehatan yakni mengenakan masker serta rajin berolahraga. Juga jangan lupa mengonsumsi buah jeruk Sambas untuk meningkatkan imun tubuh. • idn/din

## Ratusan Warga Ikut Vaksinasi Covid-19 di Kelenteng Hok Liong Kiong Jombang

**JOMBANG (IM)** - Ratusan warga Senin (6/9) lalu mengikuti vaksinasi Covid-19 di Kelenteng Hok Liong Kiong Jombang, Jawa Timur.

Sebanyak 300 dosis vaksin jenis Sinovac disiapkan untuk para jemaat kelenteng dan masyarakat sekitarnya.

Bupati Jombang Mundjidah Wahab bersama Kapolres Jombang AKBP Agung Setyo Nugroho, perwakilan Kodim 0814 dan Pengurus Jemaat Tri Dharma Kelenteng Hok Liong Kiong Jombang hadir memantau pelaksanaan vaksinasi yang tetap mengedepankan protokol kesehatan tersebut.

Pelaksanaan vaksinasi berlangsung tertib.

Para peserta melewati tiga tahapan.

Melakukan pendaftaran atau registrasi, kemudian skrining kesehatan yang meliputi pengecekan tensi darah dan pengecekan suhu dan terakhir penyuntikan vaksin.

Lingkungan kelenteng yang luas membuat petugas lebih mudah dalam mengatur antrean. Sehingga tidak sampai terjadi kerumunan.

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas sinergitas TNI, Polri dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19," ujar Bupati Jombang Mundjidah Wahab.

Bupati Mundjidah menambahkan saat ini perkembangan Covid-19 di wilayahnya terus melandai. Namun demikian, upaya vaksinasi terus dilakukan.

Hal itu untuk mengerjar ter-

capainya kekebalan komunal (herd immunity) di Kabupaten Jombang.

Kembali Bupati Mundjidah menambahkan melalui vaksinasi ini jumlah warga Jombang yang mendapatkan vaksin Covid-19 semakin bertambah.

Bupati menyebutkan persentase vaksin dosis 1 di Jombang mencapai 60,2%, dosis 2 sebesar 38,5% dan dosis 3 0,4%.

"Untuk mempercepat capaian vaksinasi di Kabupaten Jombang, pada 9-10 September 2021 kami menggelar Bulaga (Bupati Melayani Warga) di Kecamatan Tembelang. Pada acara tersebut juga akan dilaksanakan vaksinasi Covid-19 dengan target vaksinasi 12 ribu dosis," ujarnya.

Sedangkan Ketua Tempat

Ibadah Tri Dharma (ITTD) Kelenteng Hok Liong Kiong Jombang Indra Wirianto mengatakan pihaknya sudah beberapa kali menggelar kegiatan serupa.

Namun untuk kali ini difasilitasi oleh Polres Jombang.

"Yang ikut vaksinasi 300 orang," kata Indra Wirianto. Kapolres Jombang AKBP Agung Setyo Nugroho mengingatkan meski sudah mengikuti vaksinasi, namun tidak boleh kendor dalam menerapkan protokol kesehatan.

Karena Pandemi Covid-19 belum berakhir.

"Harus tetap disiplin memakai masker, rajin mencuci tangan serta menjaga jarak. Selain itu hindari kerumunan dan mengurangi mobilitas," pesan AKBP Agung Setyo Nugroho. • idn/din



Bupati Jombang Mundjidah Wahab (kanan) meninjau vaksinasi di Kelenteng Hok Liong Kiong Jombang.

## Pengurus Kelenteng Hok Tik Bio Kutoarjo Gelar Vaksinasi Covid-19

**KUTOARJO (IM)** - Pengurus Kelenteng Hok Tik Bio Kutoarjo Selasa (7/9) lalu menggelar vaksinasi Covid-19 di Gedung Cempaka yang terletak di sebelah Kelenteng Hok Tik Bio, Jalan Cempaka Nomor 13 Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo.

Pagi itu, Gedung Cempaka ramai dipadati warga yang berbondong-bondong memadati gedung untuk mengikuti vaksinasi Covid-19.

Meskipun ramai, namun pelaksanaan vaksinasi menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Warga menggunakan masker, memasuki area dengan cuci tangan dan tidak berkerumun.

Ketua Kelenteng Hok Tik Bio Kutoarjo Hartono menyatakan pengurus Kelenteng Hok Tik Bio Kutoarjo terbiasa melakukan kegiatan bakti sosial.

Ketika Kapolsek Kutoarjo AKP Markotib meminta

kelenteng untuk menggelar vaksinasi massal maka pihaknya menyatakan kesediannya.

"Dari awal pandemi Covid-19 kami sudah berbagi dengan masyarakat sekitar. Waktu itu kami membagikan 5.000 masker kepada masyarakat," kata Hartono.

Dia menambahkan untuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pihaknya bersedia menyelenggarakan untuk warga. Mengetahui animo warga cukup besar untuk vaksinasi, maka berkoordinasi dengan tim untuk penjadwalan vaksinasi agar tidak terjadi kerumunan.

"Awalnya kita berkoordinasi dengan Polsek Kutoarjo dalam menggelar vaksinasi ini. Lalu disepakati kami dari pihak kelenteng memberikan fasilitas tempat, konsumsi dan akomodasi yang lain," ungkap Hartono.

Sedangkan untuk penyedia vaksin dan tenaga vaksinator

dari pihak Polres Purworejo dengan menggunakan jenis vaksin Moderna.

Peserta yang telah mendaftar kegiatan vaksinasi sejauh ini telah mencapai 1.170 orang.

Dia menambahkan vaksinasi ini juga digelar atas keprihatinan pihak kelenteng melihat banyaknya masyarakat yang terparap Covid-19.

Menurutnya, adanya pandemi yang belum berakhir sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

"Kita juga ingin membantu. Di masa pandemi ini kalau misalnya sakit orang bisa sampai sebulan tidak bisa bekerja mencari nafkah. Saya juga sebagai pengusaha toko juga ikut rugi. Jadi beda kalau sudah divaksin, kalau sakit seminggu sudah bisa sembuh," imbuhnya.

Pihaknya berharap program vaksinasi nasional dipercepat agar kekebalan komunal juga bisa segera tercapai. Se-

hingga roda perekonomian masyarakat juga bisa kembali berjalan lancar.

Selain vaksinasi ini, pihak kelenteng juga sudah sering melakukan kegiatan sosial lainnya. Diantaranya adalah pembagian sembako dan pemberian santunan anak yatim piatu.

"Untuk santunan anak yatim, kami membagikan setiap tanggal 10 di kelenteng ini," katanya lagi.

Sedangkan Kapolsek Kutoarjo AKP Markotib mengatakan animo masyarakat cukup besar untuk vaksinasi.

"Peserta yang mendaftar 1.170, tetapi peserta yang tidak mendaftar juga banyak yang datang. Peserta vaksinasi sudah didata dan dijadwal sehingga tidak terjadi kerumunan," jelas Markotib.

Dia menambahkan yang menjadi prioritas adalah peserta yang sudah mendaftar dan sesuai dengan nomor.



Warga saat melakukan vaksinasi Moderna di Gedung Cempaka, Kelenteng Hok Tik Bio Kutoarjo.

Tetapi pihaknya juga melebihi kuota vaksin untuk cadangan.

"Bagi yang belum mendaftar vaksin bisa datang kembali sore hari. Apabila stok

masih ada, warga yang belum mendaftar bisa vaksinasi," imbuhnya. • idn/din

## Tingkatkan Pelayanan Wisatawan Tionghoa, Petugas Bea Cukai Bali Belajar Bahasa Tionghoa

**DENPASAR (IM)** - Pembukaan "Kelas Pelatihan Bahasa Tionghoa" untuk Petugas Bea Cukai Bali Indonesia diselenggarakan Senin (6/9) lalu secara online.

Sebanyak 63 orang petugas Bea Cukai dari 8 daerah Pabean di Indonesia mengikuti pembelajaran bahasa Tionghoa selama 12 minggu.

Wakongjen Tionghok di Denpasar Mei Yuncai, Kepala Kantor Bea Cukai Ngurah Rai Kusuma Santi, Direktur TCI

(Tourism Confucius Institute) of Udayana University pihak Indonesia Sendra dan Direktur pihak Tionghok Tao Xiangguang hadir dalam upacara pembukaan kelas pelatihan tersebut sekaligus menyampaikan pidato.

Kusuma Santi menyatakan pelatihan kali ini bermanfaat meningkatkan level bahasa Tionghoa petugas pelayanan bea cukai pulau Bali. Juga bermanfaat untuk memperdalam persahabatan antara



Indonesia-Tionghok.

Menurut penjelasan Tao Xiangguang, penyelenggaraan pelatihan kali ini berkat dukungan Konsulat Jenderal Tionghok di Denpasar.

Kelas basic terdiri dari 33 orang siswa dan 30 orang siswa di kelas intermediate. Dan merupakan angkatan dengan jumlah peserta petugas bea cukai terbesar yang mengikuti pembelajaran bahasa Tionghoa dalam beberapa tahun terakhir. Kelas ini menggunakan metode pembelajaran online.

TCI of Udayana University bertanggung jawab terhadap rencana pengajaran dan perlengkapan tenaga pengajar. Tao Xiangguang meny-

atakan Tourism Confucius Institute (TCI) of Udayana University telah mengatur guru bahasa Mandarin yang berpengalaman untuk mengajar. Mereka akan melaksanakan pengajaran yang ditargetkan berdasarkan departemen dan pos sesungguhnya dari petugas bea cukai.

Sebisanya membuat pengajaran bahasa Mandarin yang mudah dipelajari, mudah dipahami serta dan menerapkan apa yang telah dipelajari.

Agar siswa memperoleh peningkatan besar dalam hal minat belajar bahasa Mandarin serta kemampuan listening, speaking, reading dan writing bahasa Tionghoa. • idn/din

Suasana Pembukaan "Kelas Pelatihan Bahasa Tionghoa" untuk Petugas Bea Cukai Bali Indonesia yang diselenggarakan TCI of Udayana University.



# Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Ajak Investor Bangun Singkawang

**SINGKAWANG (IM)** - Pemerintah Kota Singkawang Senin (7/9) malam lalu menggelar "Singkawang Investment and Business Forum Tahun 2021", di Swissbell Hotel Singkawang.

Forum ini bertujuan untuk memperkenalkan serta menawarkan potensi dan peluang investasi di kota Singkawang kepada para pelaku usaha dan investor dari kota Singkawang maupun luar kota Singkawang.

Selain itu menginformasikan tentang fasilitas atau kemudahan pelayanan berbagai perizinan yang tersedia di kota Singkawang.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengatakan forum ini juga bertujuan untuk memfasilitasi investor yang ingin menanamkan modalnya di Kota Singkawang.

Baik dalam bentuk kerjasama kemitraan antara Pemkot Singkawang dengan penanaman modal ataupun kerjasama kemitraan antar pelaku usaha. Lebih jauh lagi agar terjalin kemitraan antara UMKM dengan investor.

"Saya memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas kesediaan para undangan yang hadir dalam forum ini. Semoga dengan kehadiran para undangan tujuan penyelenggaraan forum ini dapat tercapai," kata Wali Kota Tjhai Chui Mie.

Wali Kota Tjhai Chui Mie menambahkan penanaman modal atau investasi berperan penting bagi kemajuan suatu daerah. Investasi mempunyai dampak ganda (multiplier effect) dalam perekonomian daerah. "Dengan peningkatan investasi maka akan mendorong



Wali Kota Tjhai Chui Mie hadir dalam Singkawang Investment and Business Forum 2021.

pertumbuhan kegiatan ekonomi lainnya. Upaya peningkatan investasi yang dilakukan secara tepat akan mendukung peningkatan kesejahteraan

masyarakat," ujarnya.

Menurut Tjhai Chui Mie, inventasi di Kota Singkawang memiliki daya tarik yang amat besar dengan berbagai potensi

dan peluang yang ada.

Hal ini terkait dengan kondisi eksistingnya sebagai kota perdagangan dan jasa serta merupakan kota pariwisata

utama di Kalimantan Barat.

Seperti di sektor pariwisata, kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Singkawang menjadi daya tarik pariwisata, pembangunan obyek wisata baru serta peningkatan kualitas obyek wisata memerlukan penambahan investasi.

Sedangkan pada sektor perdagangan merupakan tumpuan yang memberikan kontribusi utama pada PDRB kota Singkawang setelah sektor jasa-jasa terhadap perekonomian kota.

Ada tiga subsektor perdagangan yang sangat perlu untuk dikembangkan, yaitu perdagangan besar dan eceran, restoran atau rumah makan serta perhotelan.

Sementara itu di sektor pertanian. Meskipun berstatus kota, namun Singkawang masih memiliki lahan pertanian berupa

lahan tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, lahan sawah serta palawija. Bahkan tanaman hortikultura seperti sayur menjadi komoditas utama kota Singkawang yang dipasarkan sampai ke luar kota Singkawang dalam jumlah besar.

Disamping itu Kota Singkawang juga dilengkapi pula dengan kawasan pesisir yang bergaris pantai sepanjang 27,6 km. Pemberdayaan kawasan tersebut dimanfaatkan bagi pengembangan sektor perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya.

Wali Kota Tjhai Chui Mie berharap melalui Singkawang Investment and Business Forum 2021 para investor dapat menangkap peluang dan potensi tersebut untuk kemudian direalisasikan dengan menanamkan modalnya. • idn/din

## PSMTI Jabar Sumbang Baju Hazmat ke Rumah Sakit dan Lakukan Penyemprotan Eco Enzyme di Bandung Utara

**BANDUNG (IM)** - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat, Sabtu (4/9) lalu menggelar bakti sosial.

Ketua PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy memimpin Sekretaris Lita Dahlia serta pengurus Ferry dan Yansen mengunjungi RS Immanuel Bandung untuk menyumbangkan 300 unit baju Hazmat.

Bantuan APD tersebut diterima oleh Ketua Tim Proyek Medis Covid-19 Dr. Hengky Ham, SPB yang didampingi Dr. Hani Surjati.

Sedangkan RS Immanuel Rumah Sakit menyerahkan piagam penghargaan kepada Ketua PSMTI Suwanda Holy sebagai ucapan terima kasih yang tulus.

PSMTI Jawa Barat Rabu (1/9) lalu terus melanjutkan masalah pelestarian lingkungan yang telah direncanakan.

Bersama Perwanti (Persaudaraan Wanita Tionghoa Indonesia), Dinas Pemadam Kebakaran Bandung dan Tim CBN (Cinta Budaya Nusantara)

melakukan penyemprotan Eco Enzyme di Kecamatan Coblong dan Kecamatan Ujungberung Bandung Utara.

Setelah penyemprotan Eco Enzyme, diharapkan lingkungan di kedua kawasan tersebut dapat diperbaiki. Dapat menghancurkan lingkungan yang menguntungkan bagi bakteri atau virus untuk berkembang biak. Sehingga lingkungan kehidupan masyarakat berubah menjadi

lebih bersih, sehat serta mengurangi peluang terinfeksi virus.

Dalam kesempatan tersebut Lita Dahlia sekuat tenaga menyampaikan sambutan lalu menjelaskan manfaat penyemprotan Eco Enzyme di Kecamatan Ujungberung.

Diia juga mengimbau masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan dan menjaga kebersihan. Asalkan kita semua bergandeng tangan untuk

memperhatikan pelestarian lingkungan maka barulah kita memperoleh lingkungan yang bersih dan sehat sekaligus mengurangi resiko terpapar penyakit.

Camat Ujungberung Jajang Hamdani menyampaikan terima kasih kepada PSMTI Jawa Barat yang telah peduli kepada Kecamatan Ujungberung.

Penyemprotan Eco Enzyme merupakan salah satu wujud kepedulian terhadap



Jajang Hamdani



Lita Dahlia



Melok Besar



Tim CBN berfoto bersama Camat Coblong, Chen Tian Hao, Xie Yuan Sheng, Lin Sheng Xing berfoto bersama di depan kantor Kecamatan Coblong.



Pengurus PSMTI Jawa Barat berfoto bersama di Kecamatan Ujungberung.

kehatan masyarakat. Ini juga merupakan perbuatan mulia. Semoga Allah melimpahkan keberkahan dan kesehatan kepada anda semua. Ketua Tim CBN Melok Besar dalam pidatonya menyatakan saat ini wabah Covid-19 masih berlangsung massif. Kita semua harus memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu marilah kita bahu membahu melestarikan budaya nusantara kita. Dan diharapkan kita para wanita mencintai Budaya Nusantara. Terakhir mengenakan kebaya untuk menunjukkan keindahan dan keluhuran budaya nusantara. • idn/dina



Pengurus PSMTI Jawa Barat, Tim CBN dan perwakilan Dinas Damkar Jawa Barat berfoto bersama.



Seluruh tokoh yang hadir dalam kegiatan berfoto bersama.



Pengurus PSMTI Jawa Barat dan perwakilan Tim CBN berfoto bersama.

## Vihara Dewi Bandung Kembali Bagikan Paket Sembako ke Warga Kurang Mampu

**BANDUNG (IM)** - Vihara Dewi yang berlokasi di Jalan Cibadak Gg Wangsa Bandung kembali melanjutkan kegiatan pembagian sembako cinta kasih di bulan Agustus.

Bantuan sembako tersebut ditujukan untuk membantu warga kurang mampu sekitar vihara yang terdampak wabah Covid-19 dan ke-

uarga umat Buddhis yang terdampak bencana. Bakti sosial tersebut berlangsung 3-4 September 2021 lalu.

Paket sembako yang dibagikan Vihara Dewi kepada warga terdiri dari 10 bungkus mie instan dan berbagai biskuit. Juga dibagikan 5.000 bungkus mie kering dan 1.000 bungkus jenis krupuk.

Para dermawan baik yang



Warga merasa senang mendapatkan paket cinta kasih.

menyumbangkan beras maupun mie instan juga berbagai biskuit semuanya tidak untuk mencari nama dan keuntungan pribadi.

Bantuan tersebut semuanya disumbangkan atas nama Vihara Dewi. Sungguh mengagumkan.

Para warga yang menerima paket sembako menyatakan terima kasih atas bentuk perhatian yang penuh kehangatan ini. Semoga Tuhan membalas kebaikan para dermawan tersebut.

Para tokoh dermawan yang baik hati dan penuh dedikasi ini kebajikan tak terbatas. Diharapkan aksi mereka ini akan mendorong warga dermawan lainnya untuk mengikuti apa yang mereka lakukan.

Membantu lebih banyak warga masyarakat yang menderita. Terlebih berharap pandemi Covid-19 akan segera berlalu. Sehingga masyarakat luas dapat kembali ke hari-hari sehat dan bahagia mereka. • idn/din



Tim Vihara Dewi Bandung mengabdikan pada masyarakat.



Warga merasa senang mendapatkan paket cinta kasih.



Warga tua dan muda senang mendapatkan paket cinta kasih.